

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
BERDASARKAN PENGALAMAN ORANG LAIN DENGAN METODE
SUGESTI IMAJINASI MELALUI MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS IX.1
SMP NEGERI 1 SIBERUT SELATAN**

Oleh:

Hotpita Asini Situmorang
SMP Negeri 1 Siberut Selatan
Email: asinisitumorang@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk peningkatan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat di semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 4 bulan minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 26 Siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan. Teknik pengumpulan data peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa dengan tes. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes keterampilan menulis cerpen siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa pada pra siklus persentase ketercapaian KKM 42,31% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 50% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,62% sedangkan nilai rata-rata kelas pada pra siklus nilai rata-rata siswa berada pada angka 61,92 dengan 11 siswa yang tuntas dari 26 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa sebesar 70,77 dengan 13 siswa yang tuntas dari 26 siswa, hasil ini belum mencapai kriteria minimal ketuntasan ≥ 75 , sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan ≥ 75 , yaitu pada angka 84,42 dengan 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen. Kesimpulan dari penelitian bahwa dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu sangat efektif meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa sehingga layak untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Siberut Selatan.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, sugesti imajinasi, menulis cerpen

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap siswa yang diserahkan kepadanya agar nantinya siswa itu mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka (Mudyahardjo: 2010).

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk menuju kehidupan yang lebih berkualitas. Di dalam pendidikan, terdapat proses dimana setiap siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi tersebut nantinya akan menciptakan sumber daya yang diharapkan mampu untuk membangun bangsa sesuai dengan keahlian yang mereka miliki.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa dan sastra. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sedangkan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiannya.

Sastra merupakan bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai penghalus budi, peningkatan kepekaan, rasa kemanusiaan, kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun secara tertulis. Melalui sastra, siswa diajak untuk memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra.

Tujuan utama pembelajaran sastra adalah agar siswa memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra. Apresiasi sastra adalah menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan yang baik terhadap karya sastra. Perilaku kegiatan apresiasi dapat berupa kegiatan secara langsung dan kegiatan secara tidak langsung.

Pada dasarnya pembelajaran sastra meliputi tiga jenis sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama yang dilaksanakan melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Jika dilihat dari sisi lain ada tiga kegiatan, yakni:

1. Berapresiasi sastra dalam berbagai jenis dan bentuk: mendengarkan karya sastra yang dilisankan atau dibacakan dan memahami pikiran, perasaan, dan imajinasi yang terkandung di dalamnya dan membaca karya sastra tulis.
2. Berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan karya sastra, berupa menuturkan, membawakan, membacakan dan mementaskan karya sastra.
3. Berkreasi sastra melalui kegiatan menulis karya sastra, yaitu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi dengan menggunakan bahasa tulis.

Berbicara tentang aktivitas menulis, biasanya tidak banyak di antara kita yang menyukainya. Menurut Graves (1978) salah seorang tokoh peneliti belajar mengajar menulis, banyak faktor penyebabnya meliputi:

1. Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis.
2. Seseorang enggan menulis karena merasa tidak berbakat menulis.
3. Seseorang enggan menulis karena merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Selain menyampaikan faktor penyebab kurangnya minat dalam menulis.

Graves (1978) juga menyampaikan manfaat menulis sebagai berikut:

1. Menulis menyumbang kecerdasan.
2. Menulis mengembangkan daya imajinasi.
3. Menulis menumbuhkan keberanian.
4. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Salah satu yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, seperti fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Berkomunikasi artinya menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan, ide, keinginan, dan emosi. Tujuan berkomunikasi adalah agar pikiran, pendapat, gagasan, ide, keinginan, dan emosi yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Keterampilan menulis salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa

penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman, 2016: 3).

Menulis adalah suatu kegiatan seseorang menyampaikan isi pikiran kedalam bentuk tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit karena dalam menulis bukan hanya sekedar merangkai kata demi kata menjadi sebuah kalimat, melainkan juga mengembangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang benar dan teratur untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, pembaca.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dapat berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggapan, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman. Di dalam dunia pendidikan penulis mempunyai arti yang sangat penting. Siswa yang sering menulis akan terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir.

Dalam kurikulum 2013 terdapat dua kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Salah satunya adalah menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain kedalam cerpen. Untuk mencapai kompetensi dasar di atas proses pembelajaran sastra bukan sekedar pengajaran mengenai teori dan sastra. Di samping memperoleh pengetahuan tentang teori-teorinya siswa pun dituntut untuk dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui sebuah karya sastra yang berupa cerpen.

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak dapat memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Keterampilan menulis cerpen dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis cerpen secara terus menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis cerpen. Hasil dan prestasi dapat meningkat apabila ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan maupun psikomotorik.

Meneropong keadaan yang demikian, peneliti merasa tertantang untuk mendapatkan jalan keluar permasalahan itu. Salah satu upaya untuk dapat peneliti lakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan, yaitu memilih metode pembelajaran untuk memecahkan masalah tersebut adalah metode sugesti imajinasi .

Alasan peneliti menggunakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis cerpen karena untuk mencapai hasil dan prestasi dalam menulis cerpen perlu adanya proses dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dirasa cocok untuk pembelajaran menulis cerpen karena metode sugesti imajinasi menawarkan pembelajaran yang menekankan proses dan hasil. Penggunaan metode sugesti imajinasi ini diarahkan menuju target yang hendak dicapai, yaitu sugesti untuk membangun imajinasi siswa sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa.

Untuk menuju target yang hendak dicapai, yaitu sugesti untuk membangun imajinasi siswa, peneliti menyajikan media yang dirasa cocok dalam penggunaan metode sugesti imajinasi , yaitu penyajian media lagu. Penyajian media lagu dapat dijadikan sumbangan untuk memecahkan permasalahan yang menjadi latar belakang yang dihadapi siswa setiap melakukan kegiatan tulis-menulis Dengan lagu diharapkan dapat menjembatani siswa menciptakan suatu gambaran

pengalaman orang lain yang terdapat pada isi lagu yang telah didengar sehingga siswa mampu menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain ke dalam cerpen.

Dengan media lagu juga dapat menata suasana hati siswa, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar. Lagu dapat membantu siswa bekerja lebih baik. Lagu dapat merangsang, meremajakan dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Di samping itu, kebanyakan siswa memang suka mendengarkan lagu, sehingga tercipta suatu pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik. Jika suasana kelas sudah menyenangkan, siswa akan lebih bergairah dalam belajar dan jauh dari rasa bosan. Media pembelajaran lagu dapat dieksploitasi untuk membantu peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan metode sugesti imajinasi, lagu dapat memberikan sugesti yang merangsang berkembangnya imajinasi siswa karena dalam metode tersebut menuntut siswa untuk selalu aktif membayangkan, atau mencipatakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu yang didengar dan guru juga mengetahui setiap perkembangan kemampuan siswa dalam menulis cerpen yang semuanya itu dapat diterapkan menggunakan metode sugesti imajinasi media lagu. Selain itu, penggunaan metode sugesti imajinasi media lagu diharapkan dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan metode tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul «Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain dengan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Lagu pada Siswa Kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021».

Menulis kreatif adalah penciptaan karya sastra yang bersifat apresiatif, ekspresif, dan kreasi yang didasarkan pada kehidupan manusia yang mempunyai nilai-nilai yang bermakna dalam kehidupan yang mengarah, dan meningkatkan kualitas hidup sebagai manusia.

Menulis kreatif juga bersifat ekspresif, sugestif, dan asosiatif. Maksudnya dalam suatu karya sastra penulis harus mampu memperjelas gambaran, memberikan kesan yang kuat untuk mempengaruhi dan menyenangkan pembaca sehingga mampu membangkitkan pikiran dan perasaan yang merambat bagi si pembaca.

Tujuan menulis kreatif adalah dengan kegiatan bersastra orang dapat mengenal, menyenangi, dan menikmati, serta menciptakan tulisan-tulisan yang lebih kreatif. Selain itu, untuk dapat mengungkapkan berbagai pengalaman yang dikomunikasikan kepada orang lain.

Belajar adalah suatu tindakan untuk menemukan sesuatu hal yang baru atau pengalaman baru yang nantinya dapat mengembangkan pola pikirnya. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran di mana dalam prosesnya juga melibatkan keterampilan berfikir kognitif, afektif dan keterampilan siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan yang paling sulit diantara keempat keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis (Tarigan, 2008).

Keterampilan menulis membutuhkan latihan yang rutin supaya seseorang dapat menulis dengan baik. Keterampilan menulis bukan merupakan keterampilan yang alami, tidak

seperti keterampilan berbicara dan menyimak. Setiap manusia hanya bisa memperoleh dan mengembangkan keterampilan menulis dengan menguasai konsep teoretis tentang menulis.

Pengertian cerpen adalah bentuk karya sastra yang relatif pendek yang penceritaannya memadat dan memusat pada satu peristiwa yang memberikan kesan tunggal.

Elemen atau unsur-unsur pembangun cerpen terdiri atas tema (dan amanat), alur, tokoh-penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya (bahasa).

Metode sugesti imajinasi adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan musik sebagai alat sentral untuk menciptakan suasana sugestif, stimulus sehingga mampu menjembatani siswa untuk berimajinasi, membayangkan gambaran dan kejadian berdasarkan tema lagu sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan disertai kegembiraan. Melalui penggunaan metode sugesti imajinasi dapat mengoptimalkan belahan otak kanan sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya secara leluasa. Otak adalah raksasa tidur. Kalau kita mau memaksimalkannya maka otak kita adalah raksasa yang bisa berbuat apa saja sesuai kemauan pemiliknya.

Dengan memanfaatkan otak kanan dan kiri secara seimbang orang bisa menulis dengan baik. Dalam hal ini efek positif dari kerja belahan otak kanan adalah rangsangan atau dorongan bagi kerja belahan otak kiri sehingga pada saat bersamaan para siswa juga dapat mengembangkan logikanya, yang pada akhirnya siswa dapat menghasilkan bentuk tulisan atau karangan yang baik. Musik yang dipilih tidak hanya sesuai dengan materi dan tema pembelajaran, tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, artinya musik yang dipilih sesuai dengan selera dan minat siswa. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran bahwa musik yang sesuai dengan selera dan minat siswa akan menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk mensugesti siswa dalam mengembangkan imajinasi dan logikanya dengan baik.

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini siswa) yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan perhatian penerima pesan sehingga tercipta bentuk komunikasi (pembelajaran).

Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media lagu, yaitu menyoroti teks lagu tersebut dari tema dan alur. Dengan menyoroti dua hal tersebut media lagu dapat mempermudah siswa dalam memberi gambaran pengalaman orang lain yang akan dijadikan sebagai bahan dasar penulisan cerpen.

Selain itu, penggunaan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen harus memiliki syarat. Syarat tersebut, yaitu (1) kesesuaian tema dengan usia. Artinya, tema yang dipilih harus sesuai dengan usia anak berdasarkan jenjang pendidikan, apakah itu siswa SD, SMP, atau SMA, (2) mempunyai alur cerita yang jelas, dan (3) lirik lagu harus berupa cerita sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, atau perasaannya.

Kemampuan menulis sebagai salah satu kompetensi dalam pembelajaran sastra yang perlu ditingkatkan. Untuk itu, penyajian materi dengan metode yang tepat perlu terus diupayakan, salah satunya metode sugesti imajinasi media lagu. Metode sugesti imajinasi media lagu merupakan salah satu metode yang memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran.

Metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran yang dapat menuntun siswa berekspresi. Hal ini terjadi karena melalui lagu, pikiran siswa akan terangsang untuk menggambarkan sesuatu yang terdapat pada imajinasi siswa di dalam lagu tersebut. Penggunaan

media dalam metode ini dimaksudkan agar siswa tersugesti dan berimajinasi dari lagu yang diputarkan dalam menuliskan gagasan yang ada sebelum kegiatan menulis cerpen.

Hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen melalui metode sugesti imajinasi media lagu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Riyanto, 2010).

Dalam hal ini metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk menerapkan dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan di semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 18 November 2020. Perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan, yang berlokasi di Jalan raya Muara Siberut, Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010).

1. Siklus I

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

2. Siklus II

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan teknik tes, yakni dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu. Bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran setelah diterapkannya metode sugesti imajinasi melalui media lagu pada tes formatif siklus I dan II. Tes ini berupa tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir siklus.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan menulis cerpen.

1. Nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen:

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai keterampilan menulis cerpen seluruh siswa.

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006).

2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal:

$$\frac{F}{N}$$

Keterangan:

F = Jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 77 .

N = Jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam memperbaiki mutu proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai target keberhasilan dari aspek penilaian keterampilan menulis cerpen yaitu $KKM \geq 75$ dan Ketuntasan belajar secara keseluruhan siswa minimal $\geq 75\%$.

Berdasarkan indikator keberhasilan keterampilan menulis cerpen untuk keadaan awal nilai siswa diperoleh dari observasi kondisi awal sedangkan untuk siklus I dan siklus II diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

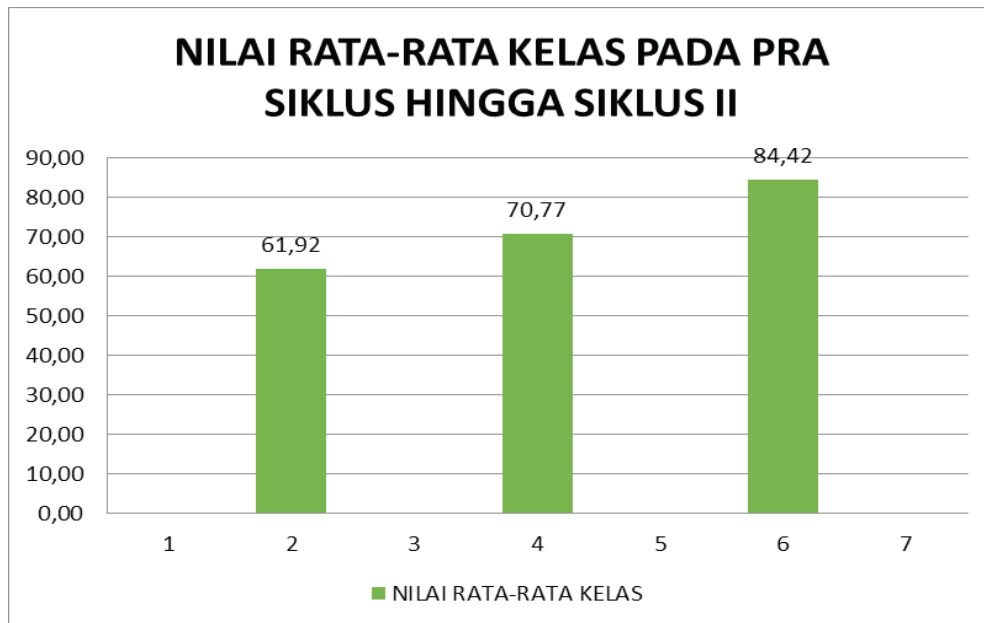
Hasil penelitian yaitu meningkatnya keterampilan menulis cerpen pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu. Aktivitas berkaitan dengan keterampilan menulis cerpen siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar kondisi awal (pra siklus).

Data Keterampilan Menulis Cerpen

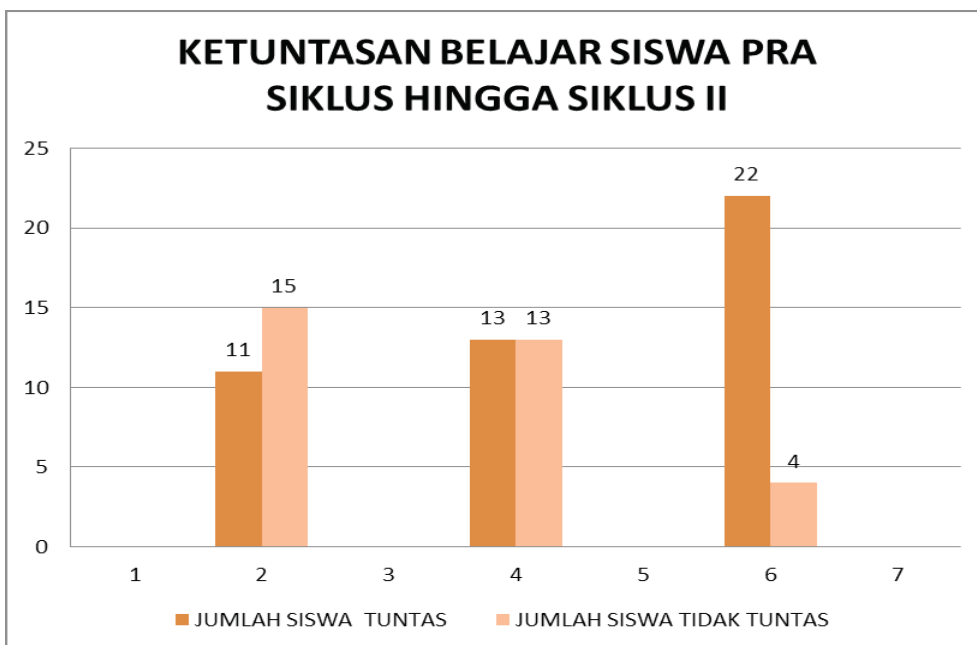
Jumlah Siswa	26 siswa
Jumlah Nilai	1610
Rata-Rata Nilai	61,92
Jumlah Siswa Tuntas – Tidak Tuntas	11 – 15
Ketuntasan Klasikal	42,31% – 57,69%

Perbandingan Keterampilan Menulis Cerpen

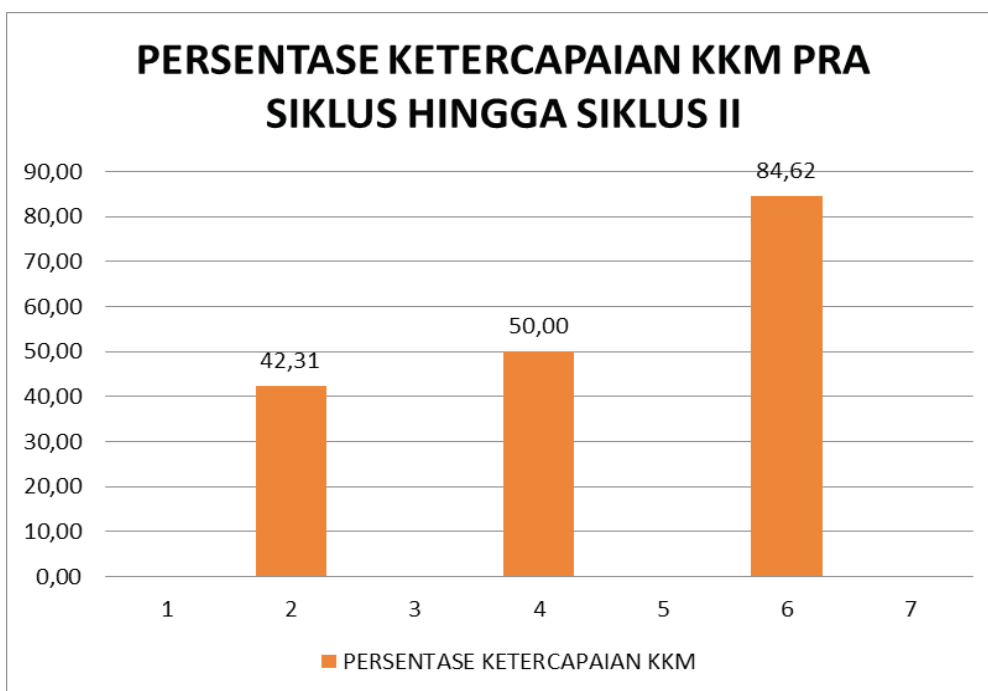
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Total	1610	1840	2195
Nilai Rata-Rata Kelas	61,92	70,77	84,42
Jumlah Siswa Tuntas	11	13	22
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	15	13	4
Persentase Ketercapaian KKM	42,31	50,00	84,62
Tanggal Pengumpulan Data	12/08/2020	16/09/2020	14/10/2020



Grafik Nilai Rata-Rata Kelas



Ketuntasan Belajar Keterampilan Menulis Cerpen



Grafik Persentase Ketercapaian KKM

Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Analisis

Data yang didapatkan pada saat observasi (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen masih kurang menarik, kurang lancar dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif baik dalam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

b. Sintesis

Pelaksanaan siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data dan pengamatan selama proses siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen memperlihatkan bahwa tingkat keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 26 orang siswa, nilai rata-rata kelas 70,77 dengan 13 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 50% masih jauh lagi mencapai nilai $KKM \geq 75$ dan target persentase ketercapaian $KKM \geq 75\%$ yang diharapkan, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen pada siklus II menunjukkan bahwa di temukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah dalam memberikan banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan persiapan, pelaksanaan dan hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen guru telah mencoba menerapkan dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain di kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen, sehingga keterampilan menulis cerpen siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 84,42 dengan 22 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 84,62% dan telah melebihi $KKM \geq 75$ serta target persentase ketercapaian $KKM \geq 75\%$.

Refleksi terdiri dari:

a. Analisis

Pelaksanaan siklus II yang telah diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang semakin kondusif.

b. Sintetis

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain siswa.

c. Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II setelah dilakukan proses perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen di kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan dengan penerapan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain siswa pada kelas IX.1 SMP Negeri 1 Siberut Selatan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen membuktikan bahwa perubahan peningkatan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas 61,92 dengan 11 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 42,31% pada kondisi awal, meningkat menjadi 84,42 dengan 22 siswa tuntas atau persentase ketercapaian KKM 84,62% siswa pada siklus II.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari data keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain yang telah didapatkan dari hasil dari penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan dari penerapan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa terbukti pada pra siklus nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa 61,92 dengan 11 siswa tuntas dari 26 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 70,77 dengan 13 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 84,42 dengan 22 siswa yang tuntas dari 26 siswa. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari pra siklus 42,31%, meningkat pada siklus I sejumlah 50% dan meningkat lagi menjadi 84,62% pada siklus II.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai sumbangsih masukan terhadap penelitian tindakan kelas khususnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam menerapkan metode sugesti imajinasi melalui media lagu memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

4. Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan metode sugesti imajinasi melalui media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai persentase ketercapaian KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamied, Fuad. 1987. *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Akhadiyah, S., dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akmal, I. 2007. *Menata Apartemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, Lukman. 1967. *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia sebagai Cermin Manusia. Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.
- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presssindo.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Campbell, Neil A.; Mitchell, Lawrence G.; Reece, Jane B. Edisi: 3rd ed Penerbit: New York: Addison-Wesley Tahun terbit: 2000
- Dahar, Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati. 2002. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanisyah, Resi Ayu. 2011. *Penerapan Peta Pikiran (Mind Map) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi*. Jurnal Penelitian
- Ibrahim, R dan Syaodih S, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suharianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jacob, dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H.G. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara, Petrus. 2005. *Metode Sugesti imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu*. Jurnal Pendidikan Penabur.